

Apakah upah minimum mampu mendorong produktivitas? Fakta dari 33 provinsi di Indonesia = Does minimum wage boost labor productivity? Evidences from 33 provinces in Indonesia

Ayu Nugraini Soekoer, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431733&lokasi=lokal>

Abstrak

Indonesia, meskipun memiliki angkatan kerja yang relatif besar, masih dinilai kurang produktif jika dibandingkan dengan negara-negara tetangganya. Adapun setiap tahunnya, serikat buruh selalu menuntut pemerintah untuk menaikkan upah minimum sebagai syarat agar para pekerja berkehendak meningkatkan produktivitas mereka. Penelitian ini ingin membuktikan secara empiris apakah upah minimum mampu memberikan pengaruh positif pada produktivitas tenaga kerja di Indonesia. Melalui rangkaian analisis deskriptif dan regresi fixed-effect yang dibandingkan dengan estimasi OLS bersama beberapa variabel kontrol, ditemukan bahwa dari tahun 2009-2014, kenaikan upah minimum tidak mampu mendorong produktivitas tenaga kerja pada 33 provinsi di Indonesia

.....Indonesia, despite having a relatively large labor force, is still perceived as a less-productive country if compared with its neighbour countries. However, the labor unions often insist the government to rise the minimum wage as a prerequisite to increase their productivity. This study empirically examines the impact of rising minimum wage to Indonesia's labor productivity. By constructing a series of descriptive analysis as well as comparing OLS and fixed-effect regression using several control variables, this study found that the rise in minimum wage was not be able to boost the labor productivity in 33 provinces of Indonesia from 2009-2014.